

Konsep Modern Retro pada Desain Sekolah Tinggi Fashion dan Seni di Makassar

Ulfa Aulianti Anton^{*1}, Marwati^{*2}, Alfiah^{*3}

Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar ^{1, 2, 3}

e-mail: ^{*1} ulfaauliantianton@gmail.co.id, ^{*2} Marwati.adalle@uin-alauddin.ac.id,

^{*3} alfiah257.arsitektur@gmail.com

Abstrak Sekolah Tinggi Fashion Desain dan Seni dengan Konsep Modern Retro di Makassar bertujuan untuk menyediakan sarana pendidikan sekolah khusus mode atau fashion. Dalam perancangan Sekolah Tinggi Fashion Desain dan Seni ini menerapkan konsep modern retro yang digunakan dalam fasad serta interior bangunan. Dalam perancangan ini juga mempertimbangkan konsep yang berhubungan dengan seni sebagai sekolah fashion dan seni yang berlokasi perencanaan di Kota Makassar. Konsep retro dengan minimalis namun tidak kaku akan dikaji dalam desain sekolah. Analisis deskriptif dan eksplorasi desain dalam mencoba menemukan aplikasi konsep retro pada desain Bentuk dan fasad sekolah seni yang sifatnya formal. Hasil desain menemukan bahwa dalam mencapai bentuk dengan konsep retro perlu memperhatikan bentuk tapak, elemen fasade dengan konsep yang minimalis namun tidak kaku. Elemen garis dengan warna yang berirama mampu mengimbangi bentuk yang minimalis. Bentuk sederhana mampu mengimbangi kekakuan dalam desain.

Kata Kunci : Sekolah; Fashion; Desain; Seni; Modern; Retro.

Abstract The College of Fashion Design and Art with Modern Retro Concepts in Makassar aims to provide educational facilities for schools specifically for fashion or fashion. In designing the Fashion Design and Art College, the retro-modern concept was applied to the facade and interior of the building. This design also considers images related to art as a fashion and art school located in Makassar City. The retro concept with a minimalist but not rigid will be studied in the design of the school. Descriptive analysis and design exploration in trying to find the application of retro concepts to the creation of traditional art school forms and facades. The results of the design found that in achieving form with a retro idea, it is necessary to pay attention to the shape of the tread, the facade element with a minimalist but not rigid concept. Line elements with rhythmic colors are able to balance the minimalist form. The simple shape is able to compensate for the rigidity of the design.

Keywords : School; Fashion; Design; Art; Modern; Retro.

¹ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

² Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

³ Teknik Arsitektur,
Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

PENDAHULUAN

Perkembangan mode mengalami peningkatan dari waktu ke waktu sesuai perkembangan zaman, yang mencerminkan suatu identitas kebudayaan, ekspresi beserta estetika. Dalam perkembangannya, pakaian bukan hanya berfungsi sebagai penutup saja, melainkan sudah menjadi suatu alat untuk menampilkan diri serta berkomunikasi. Pakaian mampu berbicara tentang usia, status dan perasaan pemakainya. Lebih dari pada itu, pakaian juga mampu menggambarkan pribadi dari si pemakai, selera, tingkat intelektual dan tingkat ekonomi pemakai (Gogani, 2016).

Potensi Makassar tidak sama dengan daerah lain di Indonesia Timur, daerah ini sangat luar biasa. Terbukti dengan terjadinya pertumbuhan pesat di bidang industri *fashion* di Makassar kurang lebih 5 tahun terakhir. Pada tanggal 11 sampai dengan 15 Mei 2016, *Female on The Move* (FEMME) hadir dalam sebuah event Celebes Beauty Fashion Week 2016, dan tanggal 1-5 November 2017, Makassar Fashion Fest diadakan di Mall Phinisi Point, event ini pertama kali digelar di Makassar yang berlangsung selama 5 hari. Perkembangan fashion yang begitu pesat juga dapat dilihat dari jumlah tokoh/butik yang ada di makassar, menurut hasil survey maps toko pakaian sebanyak 76 Toko, penulis mengambil sampel jumlah toko khusus pakaian dari dua tempat pusat perbelanjaan, diantaranya adalah Mall Panakkukang Makassar (MP) dan Makassar Town Square (MTOS). Dari hasil survey tersebut didapatkan data bahwa jumlah toko yang ada di Mall Panakkukang (MP) sebanyak ± 300 toko pakaian dan adapun di Makassar Town Square (MTOS) sebanyak 52 toko. Dari data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam dunia fashion sangat tinggi, dan perkembangan fashion begitu beragam menunjukkan perlunya mempelajari fashion yang berkembang (Yuliati 2003). Sarana edukasi yang dapat menunjang pengetahuan serta SDM yang berkelanjutan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi calon tenaga kerja yang terampil dalam dunia mode (Hutagalung 2018).

Dalam menciptakan ruang yang mampu menunjang kenyamanan dan kondusif yang berkonsep menarik untuk dapat memberikan inspirasi bagi siswa, perancangan bangunan juga harus mempertimbangkan konsep yang berhubungan dengan sekolah fashion dan seni sehingga dapat menyesuaikan dengan fungsi bangunan yang akan di bangun. Setelah mengamati dan mempelajari dunia fashion dan seni, maka penggunaan konsep *modern retro* merupakan konsep yang cocok dan menarik, konsep *modern retro* merupakan sebuah konsep yang memperbaharui desain yang ada pada masa lalu, yang lebih banyak diterapkan pada interior sehingga sangat mendukung bagi siswa dalam mencari inspirasi. Gaya "*Modern Retro*" ini lebih menonjolkan peralatan-peralatan abad ke 20an seperti furniture, pencahayaan, perabotan yang halus, serta berbagai produk fungsional dan dekoratif lainnya yang mencitrakan kepribadian pemiliknya baik melalui Eksterior maupun Interior. Gaya "*Modern Retro*" condong atau dapat dikatakan sama dengan "*Gaya Minimalis*" (Andina 2011).

Kata "*Retro*" dating dari seorang ahli teori yaitu Jean Baudrillard yaitu kembali pada masa lali, periode masa lalu yang menjadi gagasan besar memandu ke era "*modern*" atau masa sekarang, retro modern juga merupakan pengetahuan tentang tren, gaya dan produk (Ulfa 2010). Perabot atau furniture yang dapat dipilih untuk mampu menciptakan gaya modern retro tetapi dari segi bentuk dan warna juga dapat diterapkan sebagai penunjang gaya modern retro agar terlihat menarik pada bagian interior (Ristia Kusuma Dewi 2016). Arsitektur Modern Retro ini lebih mengutamakan fungsi dalam menentukan bentuk, ukuran dan bahan (Andina 2011). Aplikasi konsep yang telah diterapkan pada bangunan sebagai contohnya yaitu *Nanyang Academy on Fine Art* (NAFA) lebih berfokus pada empat poin yaitu tampak, fasilitas, akademik/kurikulum dan interior (NAFA 2019).

Dua fungsi dari sekian banyak fungsi pakaian. Pertama, sebagai penutup bagian-bagian tubuh yang dinilai oleh agama dan atau dinilai oleh seseorang atau masyarakat sebagai buruk bila dilihat, dan yang kedua, sebagai hiasan yang menambah keindahan pemakainya. Ini memberikan isyarat bahwa agama memberi peluang yang cukup luas untuk memperindah diri dan mengekspresikan keindahan (M. Quraish Shihab 2002). Berpenampilan indah yang dicintai oleh Allah swt adalah yang sesuai dengan syariat, bukan penampilan yang dianggap indah dan bertentangan dengan syariat (Ahmad 2016). Perguruan tinggi yang menyiapkan SDM yang akan bekerja di bidang busana sangat penting dalam peningkatan kreativitas, terutama dalam hal desain busana, sedangkan mode *fashion* berkembang dari waktu ke waktu dan harus selalu mengikuti tren zamannya (Ahadiyah 2017) . Konsep islam sangat mendukung konsep Retro dengan hala yang minimalis namun tidak kaku (irama).

Menurut Charles Jencks dalam Andina (2011), ciri arsitektur modern retro adalah: Double-coding of Style dengan menggabungkan unsur-unsur modern dengan unsur lain (vernakular, lokal, komersial, kontekstual), juga berarti memperhatikan nilai-nilai yang dianut arsitek dan penghuni atau masyarakat awam. Dengan demikian maka Arsitektur Modern Retro ini lebih mengutamakan fungsi dalam menentukan bentuk, ukuran dan bahan. Ciri-ciri yang dapat diaplikasikan pada bangunan antara lain konsep asimetris, orientasi pola horizontal , atap datar, tidak ada cornice /profil atap, bentuk kotak, menggunakan warna-warna yang halus tetapi tetap berkesan mencolok, penampian efisien, sudut lengkung, jendela kaca, aluminium dan *stainless steel trim* pada pintu dan jendela, panel mengkilap, baluster metal, deretan jendela atau garis-garis, lumayan menggunakan ornament apalagi pada bagian interior dan denah yang kesannya terbuka. Dengan konsep yang mengutamakan minimalis pada aplikasinya maka diperlukan sebuah desain sekolah dengan mengkaji konsep metro ini.

METODE

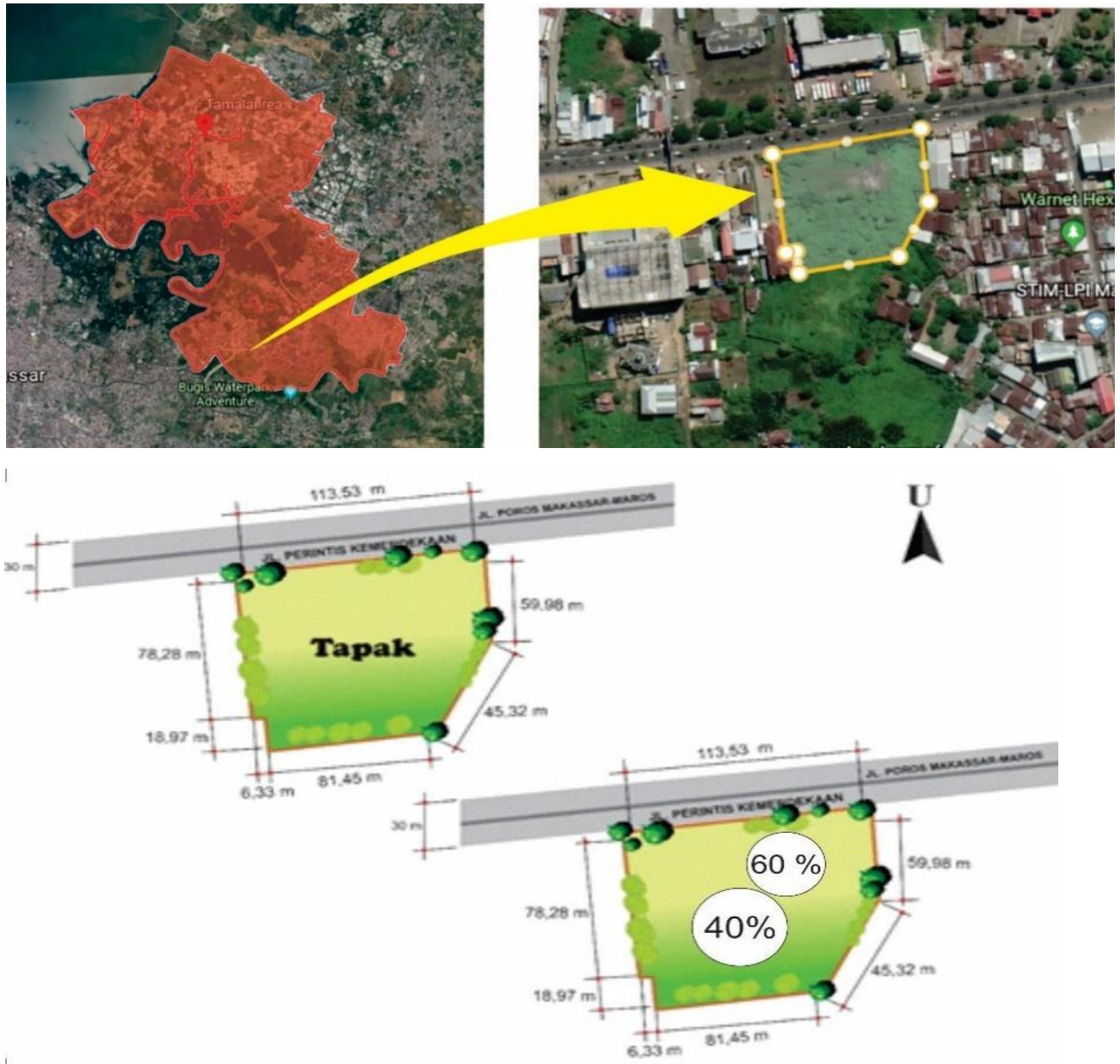
Metode pembahasan diawali dengan pengumpulan data yang diolah melalui analisis dan sintesis data yang kemudian diproses menjadi sebuah konsep perancangan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan menjelaskan latar belakang kebutuhan judul Sekolah Tinggi Fashion Desain dan Seni dengan Konsep Retro Modern, data iklim setempat dan identifikasi kondisi tapak yang menjadi lokasi perancangan.

Sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari pembelajaran pustaka terkait fungsi Sekolah Tinggi Fashion Desain dan Seni di Kota Makassar dengan konsep Retro Modern, studi komparasi fungsi dari bangunan sejenis, teori-teori pendukung dan prinsip arsitektur terkait judul. Tahap analisis dan sintesis dimulai dengan mengolah data secara sistematis dan menerapkan metode perancangan tertentu, yang disesuaikan dengan kriteria desain dan konsep retro modern. Konsep perancangan yang telah didapat lalu ditransformasikan ke dalam bentuk grafis dengan menggunakan metode eksplorasi desain sehingga menghasilkan gambar perancangan yang komprehensif dengan menerapkan teknik arsitektur terpilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Site Plan

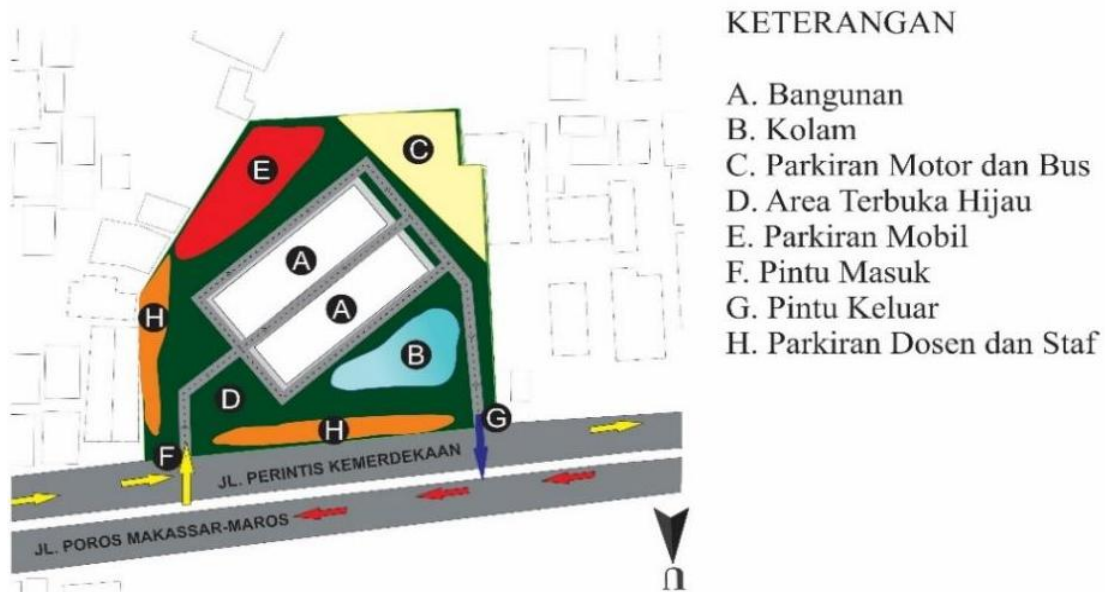
Lokasi perancangan yang berada di kecamatan Tamalanrea Indah dengan pertimbangan sesuai dengan aturan RTRW Kabupaten Kota Makassar, termasuk kawasan pendidikan sekolah tinggi, dilalui jalur arteri dan tersedia lahan kosong yang memadai untuk fasilitas sekolah tinggi dan merupakan kawasan pendidikan, serta aksesibilitas bangunan sejenis yaitu sekolah tinggi, dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi.



Gambar 1. Lokasi dan Luasan Terbangun
Sumber : (Olah Desain,2019)

Luas keseluruhan tapak $\pm 10.458 \text{ m}^2 / 1,04 \text{ Ha}$, kemudian dibagi dari luas tak terbangun dan yang terbangun. Adapun Pengaturan yang berlaku pada lokasi terpilih menurut Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Makassar dan diantaranya KDB (Koefisien Dasar Bangunan), GSB (Garis Sempadan Bangunan) dan KLB (Koefisien Lantai Bangunan). Gagasan *site plan* hasil dari

analisis tapak yang mempertimbangkan ukuran tapak, topografi, iklim, vegetasi, view, aksesibilitas, sirkulasi, utilitas dan kebisingan. Dari hasil analisis tapak maka diperoleh gagasan *site plan* lihat gambar 2 berikut:

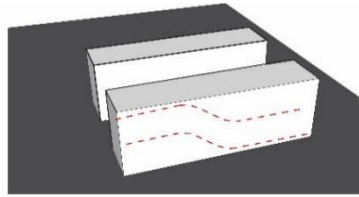


Gambar 2. Konsep Gagasan *Site Plan*
Sumber: Olah Desain, 2019

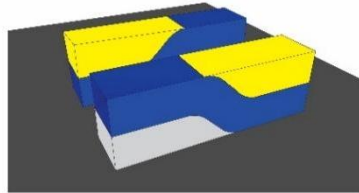
Berdasarkan Konsep Metro pada desain sekolah ini mengaplikasikan konsep terbuka dengan bentuk sederhana yang menyesuaikan dengan bentuk tapak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dijelaskan oleh Andini (2011) bahwa kesan minimalis dapat diperoleh dengan menggunakan bentuk sederhana yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tapak.

B. Pengaplikasian Konsep Modern Retro

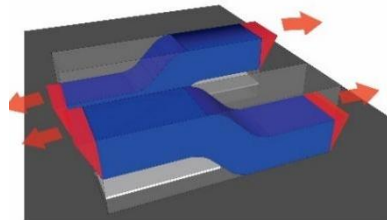
Konsep bentuk bangunan diambil dari bentuk dasar dua balok yang kemudian dimodifikasi dengan menggabungkan garis lengkung pada bagian tengah balok, sehingga membentuk sebuah garis lengkung yang menyerupai huruf S. garis lengkungan tersebut menampilkan makna keanggunan dan halus yang erat kaitannya dengan wanita. Berikut ini konsep bentuk bangunan:



Bentuk dasar bangunan berasal dari 2 balok yang berukuran sama, kemudian dimodifikasi dengan garis lengkung yang saling berlawanan arah akan memberi kesan bebas, dan anggun.



Pada gambar yang berwarna biru merupakan indor, dan pada warna abu-abu akan menjadi outdoor pada bangunan dan pada bagian yang berwarna kuning dihilangkan .



Kemudian pada bagian berwarna biru akan ditambahkan overstek di bagian timur dan barat bangunan.

Gambar 3. Konsep Bentuk
Sumber: Olah Desain, 2019

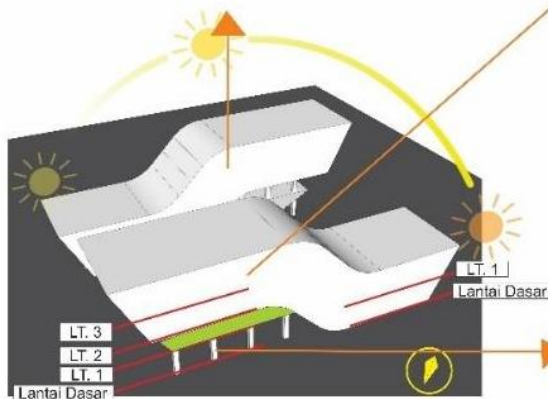
Aplikasi konsep metro pada Gambar 3, dengan menggunakan transformasi bentuk dengan mengutamakan warna sebagai penciri fungsi . Konsep modern retro merupakan konsep bangunan yang digunakan pada konsep bangunan yang dirancang, ciri-ciri konsep modern retro ya warna-warna yang cerah yaitu: merah, hijau, biru, kuning, oranye. Serta menggunakan bukaan yang banyak dan besar, penggunaan warna yang mencolok pada furniture dan dinding, merupakan ciri gaya retro serta material ada yang menggunakan bahan kayu.



Menggunakan bukaan dari kaca dan berukuran besar



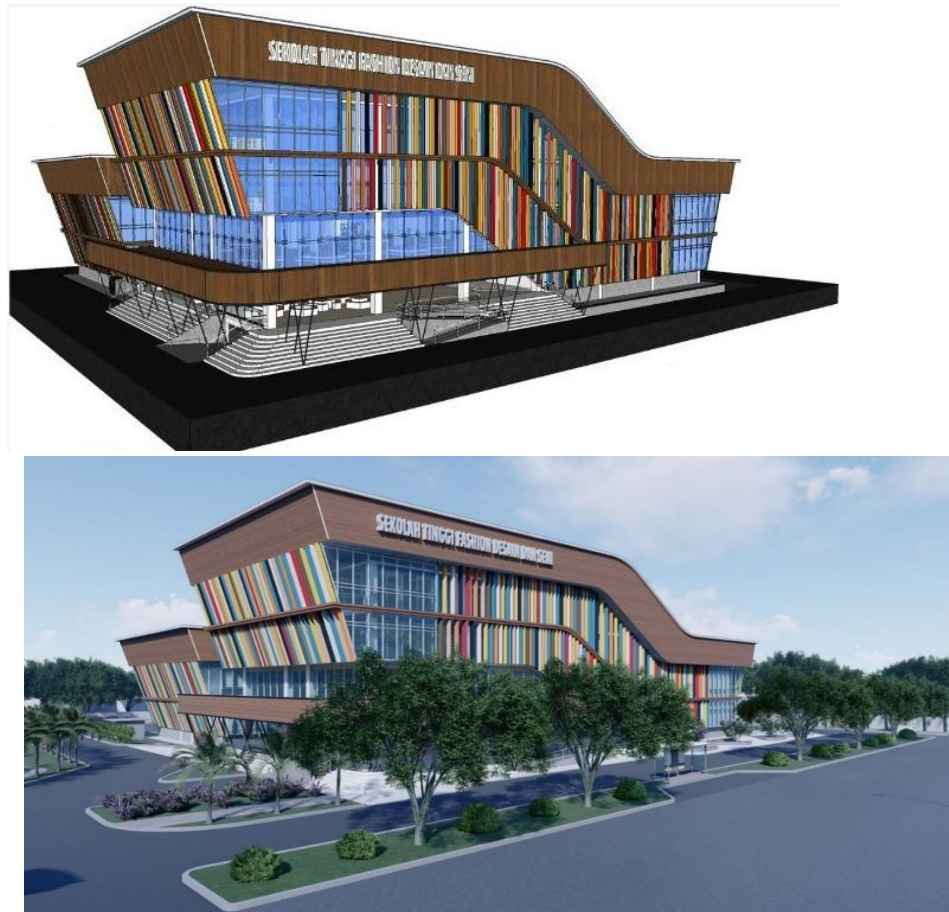
Pada bagian sisi barat akan di berikan double fasad dengan menggunakan bahan ACP yang berwarna cerah sebagai ciri modern retro



Pada bagian kolom bangunan menggunakan warna-warna retro

Gambar 4. Konsep Modern Retro
Sumber: Olah Desain, 2019

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa pada perancangan bangunan akan menggunakan *double* fasad yang menggunakan warna cerah yang mencerminkan konsep retro, kemudian pada bukaan akan menggunakan bangunan dengan ukuran yang lebih banyak yang berbahan kaca. Hal ini dapat dilihat pada aplikasi warna kayu pada gambar berikut ini :



Gambar 5. Transformasi Konsep Metro pada Fasad Sekolah
Sumber: Hasil Desain, 2020

Elemen garis vertikal dengan irama warna sangat membantu mempertegas bentuk dari desain sekolah seni ini. Penggunaan material kaca sebagai kesan transparansi dan warna membuat bangunan terkesan dinamis. Hal ini sesuai dengan konsep metro yang dikemukakan oleh Hutagalung (2018) sekolah seni perlu dimunculkan dalam desain bangunannya yang bisa menjadi ciri dari fungsinya. Aplikasi dari aspek tampak dapat dilihat pada gambar berikut ini :



(a) Tampak Depan



(b) Tampak Belakang



(c) Tampak Samping Kanan



(d) Tampak Samping Kiri

Gambar 6. View 4 Arah
Sumber: Hasil Desain, 2020

Sekolah tinggi fashion desain dan seni di Makassar dengan konsep modern retro dengan menerapkan konsep modern retro yang menampilkan desain-desain klasik tapi tetap mengikuti perkembangan zaman, dengan tujuan agar para siswa bisa memiliki pandangan yang lebih luas untuk mendapatkan ide-ide kreatif dari suasana desain interior modern retro serta memberikan ruang tempat berimajinasi

KESIMPULAN

Kesan minimalis tidak selamanya harus sederhana dalam warna namun sesuai karakter sekolah seni yang perlu dinamis dengan fungsi formil dapat dilakukan dengan aplikasi konsep retro ini. Konsep Tersebut dapat terlihat langsung pada fasad Sekolah yaitu dengan menggunakan elemen garis yang disertai dengan irama warna yang searah dengan bentuk. Penulis menyadari keterbatasan dalam mengkaji elemen fasad dengan konsep metro namun harapan kajian lebih lanjut terkait aplikasi ini dengan fungsi bangunan yang berbeda ataupun aspek interior dalam bangunan fungsi sejenis.

DAFTAR REFERENSI

- Ahadiyah, Alifta. 2017. "Di Jakarta Selatan." *Sekolah Tinggi Seni Dan Desain Di Jakarta-Selatan*.1:63–68. file:///C:/Users/ulfa_aulianti/Downloads/Documents/jurnal tentang sekolah fashion design/JURNAL Alifta Ahadiyah.pdf.
- Ahmad, Hasbullah. 2016. "Hadis Tentang Keindahan." Quhas School. 2016. <http://www.quhasschooljambi.sch.id/2016/09/hadits-hari-ini-hadits-tentang-keindahan.html>.
- Al-Mahalli, Al-Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad. 2015. *Tafsir Jalalain*. Edited by Lc Najib Junaidi. Pertama. PT. eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-7-al-araf/ayat-26>.
- Andina, Mirza, Priscilia Kuta, M M Rengkung, Mahasiswa Prodi, Arsitektur Unsrat, Staf Pengajar, Prodi Arsitektur, and Latar Belakang. 2011. "Media Matrasain" 8 (1): 118–27.
- Auburn. 2017. "Lazy Cat Cafe by Span Design, Lidcombe Australia." Retail Design Blog. 2017. <https://retaildesignblog.net/2017/03/16/lazy-cat-cafe-by-span-design-lidcombe-australia/>.
- Drs. M. Rusdi, M.Ag. 2014. *Hadis-Hadis Tarbawi 2*. Edited by Kara Aisyah. Makassar: Alauddin University Press.
- Easyuni. 2019. "Kuliah Seni Kreatif & Desain Di Singapura." *Easyuni.Co.Id Kuliah Di Luar Negeri*, 2019. <https://www.easyuni.co.id/singapore-creative-arts-design/>.
- France, Esmod. 2019. "Esmod Jakarta." Esmod France. 2019. <http://www.esmod.com/fr/photo-hd/106>.
- Gogani, Ranny Prastica. 2016. "Akademi Fashion Di Manado Arsitektur Futuristik," 104–16.
- Humaid, Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin. 2019. "Tafsir Web." Al-Qur'an Online. 2019. <https://tafsirweb.com/2486-surat-al-araf-ayat-32.html>.
- Hutagalung, Ferlia Kuniati M. 2018. "Sekolah Mode Di Kota Pontianak." *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura* 6.
- KBBI. 2016. *KBBI*. 5th ed. Kemendagri, Buku Induk Kode Data dan Wilayah 2013.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Darus Sunnah.
- Khoh, Bert Bielefeld, Sebastian El. 2007. *Basics Designs Ideas*. Jakarta: Erlangga.
- Lagonda, Iriyansa, Vicky H. Makarau, and Leidy M. Rompas. 2015. "GRAHA Mode Busana Dan Sekolah Model Di Manado 'Fashion In Architecture'."
- Liebchen. 2013. "Sekolah Luar Negeri Informasi Lengkap Sekolah Luar Negeri." Access Education. 2013. <https://konsultanpendidikan.com/2013/05/20/nanyang-academy-of-fine-arts/>.
- M. Quraish Shihab. 2002. *TAFSIR AL-MISBAH*. Jakarta: Lentera Hati. <http://www.lenterahati.com>.
- NAFA. 2019. "Art to All - Campus Promenade at NAFA." Nanyang Academy Of Fine Arts. 2019. <https://www.nafa.edu.sg/showcase/projects/profile/art-to-all-campus-promenade-at-nafa>.
- Prof. Dr. Hamka. 1983. *Tafsir Al-Azhar*. Pustaka Na. Singapura.
- Ristia Kusuma Dewi. 2016. "Konsep Modern Retro Pada Desain Interior Vegetarian Center Di Surakarta." https://scholar.google.co.id/scholar?start=30&q=jurnal+arsitektur+modern+retro&hl=id&as_sdt=0,5.
- Sachari, Agus, and Yan Yan Sunarya. 2000. *Tinjauan Desain*. Bandung: Itb.
- Tjahjadi, Sunarto. 1996. *Data Arsitek*. Edited by Purnomo Whyu Indarto. 33rd ed. Jakarta: Erlangga.
- Ulfa, Maria. 2010. *Desain Interior Art & Craft Center Di Magetan Dengan Pendekatan Konsep Modern Retro*. pustaka.uns.ac.id. file:///C:/Users/ulfa_aulianti/Downloads/Documents/174502712201010101.pdf.
- Vera Zuraida 1, Aida Andrianawati, S.T., M.Sn2, Tita Cardiah, S.T., M.T3. 2018. "Perancangan Interior Lembaga Pendidikan Esmod Di Bandung." *Interior Design Of Educational Institution In Bandung* 5.
- Wasilah. 2015. "Estetika Dalam Arsitektur Modern." *Archigreen 2*. File:///C:/User/Estetika Dalam Arsitektur Modern.pdf.
- Widianingrum, Permata, Eddy Hermanto, and Hendro Trilistyo. 2014. "Fashion Design and Modeling School," 363–72.
- Yuliati, Nanie Asri. 2003. "Peningkatan Kreativitas Seni Dalam Desain Busana.

